

## Hubungan Tingkat Kecemasan dengan Kejadian Hipertensi pada Ibu Hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Susukan Kecamatan Susukan Kabupaten Cirebon Tahun 2019

Nelly Agustin<sup>1</sup>, Liliek Pratiwi<sup>2</sup>, Leya Indah Permatasari<sup>2</sup>

Mahasiswi Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Cirebon<sup>1</sup>, Program Studi Ilmu Keperawatan, Fakultas Ilmu Kesehatan Universitas Muhammadiyah Cirebon<sup>2</sup>

### Abstrak

Hipertensi dalam pada kehamilan adalah hipertensi yang terjadi saat kehamilan berlangsung dan biasanya pada bulan terakhir kehamilan atau lebih setelah 20 minggu usia kehamilan pada wanita yang sebelumnya normotensif, tekanan darah mencapai nilai 140/90 mmHg, atau kenaikan tekanan sistolik 30 mmHg dan tekanan diastolik 15 mmHg di atas nilai normal. Ibu hamil yang mengalami rasa cemas beresiko mengalami tekanan darah meningkat sehingga timbul kejadian preeklampsia. Jenis penelitian adalah metode deskriptif korelasi dengan pendekatan *cross sectional*. Pengambilan sampel menggunakan metode *simple random sampling* sebanyak 45 orang. Pengumpulan data menggunakan lembar kuesioner dan lembar observasi. Analisa data menggunakan analisa univariat dengan persentase dan analisa bivariat dengan uji *Spearman Rho*. Kecemasan ibu hamil diperoleh lebih dari setengahnya responden (57,8%) mengalami kecemasan sedang dan Kejadian hipertensi pada ibu hamil diperoleh lebih dari setengahnya responden (66,7%) mengalami hipertensi stage I. Hasil uji *Spearman Rho* diperoleh  $p\text{ value} = 0,000 < \alpha (0,05)$  dengan demikian menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima artinya terdapat hubungan antara kecemasan dengan kejadian hipertensi pada ibu hamil di Puskesmas Susukan Kecamatan Susukan Kabupaten Cirebon tahun 2019 ( $p = 0,000, \alpha = 0,05$ ). Kesimpulan hasil penelitian yang diperoleh yaitu terdapat hubungan antara kecemasan dengan kejadian hipertensi pada ibu hamil, sehingga hendaknya ibu hamil dapat menambah informasi mengenai kondisi kehamilan dan persalinan.

Kata Kunci : Kecemasan, Hipertensi, Ibu Hamil Daftar Pustaka : 44 (2012-2018)

### Pendahuluan

Menurut data WHO (*World Health Organization*), pada tahun 2015 jumlah kasus hipertensi pada ibu hamil ada 839 juta kasus. Kasus ini diperkirakan akan semakin tinggi pada tahun 2025 dengan jumlah 1,15 miliar kasus atau sekitar 29% dari total penduduk dunia. Secara global, 80% kematian ibu hamil yang tergolong dalam penyebab kematian ibu secara langsung, yaitu disebabkan karena terjadi perdarahan (25%) biasanya perdarahan pasca persalinan, hipertensi pada ibu hamil (12%), partus macet (8%), aborsi (13%) dan karena sebab lain (7%) (WHO, 2012).

Pada tahun 2015 AKI berjumlah 116,34 per 100.000 kelahiran hidup, kejadian ini mengalami peningkatan bila dibandingkan dengan AKI pada tahun 2014 yang jumlahnya sebesar 116,01 per 100.000 kelahiran hidup. AKI pada ibu hamil terjadi pada waktu nifas sebesar 57,93%, kemudian terjadi pada usia akhir kehamilan sebesar 24,74% dan pada waktu persalinan sebesar 17,33%. Sementara itu berdasarkan kelompok umur, kematian terbanyak terjadi pada ibu hamil usia 20- 34 tahun sebesar 66,96%, kemudian pada kelompok umur 35 tahun sebesar 26,67% dan pada kelompok umur 20 tahun sebesar 6,37% (Profil Jabar, 2015).

Kasus tertinggi hipertensi terjadi pada seluruh wilayah Jawa Barat dengan jumlah 554.771 kasus (67,57%) pada tahun 2015. Kasus ini juga termasuk hipertensi dalam kehamilan (preeklampsia). Jumlah komplikasi pada 3 kehamilan sebanyak 126.806. Dari kasus ini, yang telah tertangani pada tahun 2015 sebanyak 90,81% (Dinkes Jabar, 2015). Dengan demikian, dampak dari hipertensi sangat berpengaruh besar pada kehamilan, baik kepada ibu hamil sendiri maupun kepada anak yang dikandungnya.

Ibu hamil dengan hipertensi mempunyai kecemasan tinggi selama proses kehamilan, dikarenakan risiko yang besar yang akan dihadapi oleh dirinyamaupun bayi yang dilahirkan. Kondisi tersebut akan bertambah sulit jika ibu hamil dengan hipertensi memiliki perasaan-perasaan yang mengancam seperti munculnya perasaan khawatir yang berlebihan, kecemasan dalam menghadapi kelahiran,

Berdasarkan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti kepada 10 orang orang ibu hamil di wilayah kerja Puskesmas Susukan, didapatkan hasil wawancara bahwa ibu sering mengeluh sakit kepala sebanyak 3 orang atau 30%, jantung berdegup kencang 1 orang atau 10%, keringat dingin 1 orang atau 10%, sulit tidur 2 orang atau 20%, nafsu makan berkurang 1 orang atau 10 %, khawatir mengenai kondisi kesehatan dirinya sendiri dan janin sebanyak 2 orang 20 %. Tujuan penelitian yaitu untuk mengetahui hubungan tingkat kecemasan dengan kejadian hipertensi pada ibu hamil di Wilayah Kerja Puskesmas Susukan Kecamatan Susukan Kabupaten Cirebon 2019.

## Metode

Penelitian ini menggunakan metode penelitian dekriptif korelasi, yaitu cara untuk mengetahui ada atau tidak adanya hubungan antara variabel bebas, yaitu Kecemasan pada ibu hamil di desa Susukan, Kecamatan Susukan Kabupaten Cirebon dengan variabel terikat yaitu hipertensi pada ibu hamil di Desa Susukan, Kecamatan Susukan Kabupaten Cirebon. Kekuatan antar variabel dapat dilihat dari nilai koefisien korelasi, dengan pendekatan *cross sectional*. Kriteria Inklusi yaitu Ibu hamil yang berada di wilayah kerja Puskesmas Susukan Kecamatan Susukan Kabupaten Cirebon. bersedia jadi responden dengan menandatangani lembar *inform consent*. Pasien kooperatif dan dapat berkomunikasi dengan baik. besarnya sampel yang diteliti dalam penelitian ini sebanyak 45 orang.

**Hasil dan Pembahasan**

Berdasarkan hasil analisa data kecemasan ibu hamil di Puskesmas Susukan Kecamatan Susukan Kabupaten Cirebon tahun 2019 terhadap 45 responden secara deskriptif dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 1**  
**Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kecemasan Ibu Hamil di Puskesmas Susukan Kecamatan Susukan Kabupaten Cirebon tahun 2019**

<b>Kecemasan</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
Tidak Ada Gejala	0	0%
Kecemasan Ringan	7	15,6%
Kecemasan Sedang	26	57,8%
Kecemasan Berat	12	26,6%
<b>Jumlah</b>	<b>45</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 1, terlihat bahwa lebih dari setengahnya responden (57,8%) mengalami kecemasan sedang.

Berdasarkan hasil analisa data kejadian hipertensi pada ibu hamil di Puskesmas Susukan Kecamatan Susukan Kabupaten Cirebon tahun 2019 terhadap 45 responden secara deskriptif dapat dilihat pada tabel sebagai berikut:

**Tabel 2**  
**Distribusi Frekuensi Responden Berdasarkan Kejadian Hipertensi Pada Ibu Hamil di Puskesmas Susukan Kecamatan Susukan Kabupaten Cirebon tahun 2019**

<b>Hipertensi</b>	<b>Frekuensi</b>	<b>Persentase</b>
Hipertensi Stage I	30	66,7%
Hipertensi Stage II	15	33,3%
Hipertensi Stage III	0	0%
<b>Jumlah</b>	<b>45</b>	<b>100%</b>

Berdasarkan tabel 2, terlihat bahwa lebih dari setengahnya responden (66,7%) mengalami hipertensi stage I.

**Tabel 3**  
**Distribusi Frekuensi Hubungan Antara Kecemasan Dengan Kejadian Hipertensi Pada Ibu Hamil di Puskesmas Susukan Kecamatan Susukan Kabupaten Cirebon tahun 2019**

<b>Kecemasan</b>	<b>Hipertensi</b>						<b>Jumlah</b>	<b>P value</b>
	Hipertensi Stage I		Hipertensi Stage II		Hipertensi Stage III			
	n	%	n	%	n	%		
Tidak Ada Gejala	0	0	0	0	0	0	0	100
Kecemasan Ringan	7	100	0	0	0	0	7	100
Kecemasan Sedang	23	88,5	3	11,5	0	0	26	100
Kecemasan Berat	0	0	12	100	0	0	12	100
<b>Jumlah</b>	<b>30</b>	<b>66,7</b>	<b>15</b>	<b>33,3</b>	<b>0</b>	<b>0</b>	<b>45</b>	<b>100</b>

Berdasarkan pada tabel 3, menunjukkan bahwa sebagian besar responden (88,5%) yang mengalami kecemasan sedang mengalami hipertensi stage I. Hasil uji *Spearman* diperoleh  $p \text{ value} = 0,000 < \alpha (0,05)$  dengan demikian menunjukkan bahwa  $H_a$  diterima artinya terdapat hubungan antara kecemasan dengan kejadian hipertensi pada ibu hamil di Puskesmas Susukan Kecamatan Susukan Kabupaten Cirebon tahun 2019.

Menurut Aprisandityas (2012) secara psikologis ibu hamil mengalami ketakutan, kecemasan, dan berbagai emosi lain yang muncul secara mendadak. Perubahan psikologis yang labil terjadi pada trimester pertama dan biasanya disebabkan oleh ketidaknyamanan fisik, misalnya tubuh yang dulu langsing kini membesar, sehingga dapat menurunkan rasa percaya diri pada ibu hamil. Pada trimester akhir ibu hamil tidak lagi dapat dengan leluasa untuk bergerak. Dengan demikian menurut Yuliana (2015), kehamilan merupakan masa yang cukup berat bagi seorang ibu, karena itu ibu hamil membutuhkan dukungan dari berbagai pihak, terutama suami agar dapat menjalani proses kehamilan sampai melahirkan dengan aman dan nyaman.

Hasil penelitian ini didukung oleh penelitian Fazdria dan Meliani (2014) yang menunjukkan bahwa mayoritas ibu hamil memiliki tingkat kecemasan sedang sebanyak 12 responden (48%). Sesuai dengan hasil penelitian Husna (2013) yang menunjukkan bahwa sebagian besar ibu hamil nullipara, yaitu 13 responden (52%) mengalami kecemasan sedang.

Dalam menghadapi persalinan, ibu mengalami gangguan psikologi yaitu kecemasan. Dimana menjelang proses persalinan, tidak sedikit calon ibu yang mengalami rasa takut saat proses persalinan. Padahal rasa cemas itulah yang justru memicu rasa sakit saat persalinan. Rasa sakit muncul karena saat mau melahirkan, mereka merasa tegang dan takut, akibat telah mendengar berbagai cerita seram seputar persalinan. Beberapa resiko melahirkan dengan kecemasan tinggi, diantaranya adalah persalinan akan berjalan lebih lama dan lebih menyakitkan, bahkan bisa sampai berhenti, bayi lahir prematur, dan kematian ibu hamil. Serta kemungkinan keguguran pada usia kandungan yang masih muda (Fazdria dan Meliani, 2014).

Hipertensi gestasional dapat memperlihatkan tanda-tanda lain yang berkaitan dengan preeklampsia seperti nyeri kepala, nyeri epigastrium, trombositopenia (Lindarwati, 2012). Ibu hamil yang mengalami kecemasan dapat mengakibatkan tekanan darahnya naik. Tekanan darah tinggi atau hipertensi pada ibu hamil dapat menyebabkan bayi yang dilahirkan memiliki berat lahir rendah, bahkan kematian. Menurut Tobing dalam Chabibah (2018), tekanan darah tinggi atau hipertensi pada ibu hamil dapat berdampak pada pertumbuhan janin yang tidak sempurna, prematur, lahir dengan berat rendah, bahkan kematian ibu dan bayi. Pada ibu hamil yang menderita hipertensi, kecemasan yang dirasakan dapat mempengaruhi kondisi psikologis ibu bahkan sampai ke kondisi janin. Hal ini sesuai dengan pendapat Eisenberg dalam Chabibah (2018), bahwa ibu hamil dengan hipertensi memiliki rasa cemas, senantiasa berpikiran tentang kelangsungan kehidupan janin hingga masa persalinan.

Berdasarkan hasil penelitian dan uraian teori di atas maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara kecemasan ibu hamil dengan kejadian hipertensi pada ibu hamil. Hal ini bisa disebabkan adanya kecemasan antenatal terkait dengan ekskresi vasoaktif hormon yang meningkatkan risiko hipertensi, hal ini juga memicu perubahan pembuluh darah dan peningkatan resistensi arteri uterina.

## Referensi

- Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Barat. 2018. *Derajat Kesehatan Provinsi Jawa Barat Tahun 2017*. Bandung: Dinas Kesehatan Propinsi Jawa Barat.
- Dorland, W. A. 2015. *Kamus Kedokteran Dorland*. Jakarta: Buku Kedokteran EGC.
- Elsanti, S. 2015. *Panduan Hidup Sehat Bebas Kolesterol, Stroke, Hipertensi & Serangan Jantung*. Yogyakarta: Araska.
- Fatimah. 2014. *Perbedaan Tekanan Darah Wanita Usia Lanjut yang Mengikuti Senam Lanjut Usia dan Tidak Mengikuti Senam Lanjut Usia di Desa Semawung, Kabupaten Purworejo*. Semarang: Universitas Diponegoro.
- Fazdria dan Meliani S.H. 2014. *Gambaran Tingkat Kecemasan Pada Ibu Hamil Dalam Menghadapi Persalinan Di Desa Tualang Teungoh Kecamatan Langsa Kota Kabupaten Kota Langsa Tahun 2014*. Jurnal Kedokteran Syiah Kuala. Vol 16, No 1 (2016). <http://www.jurnal.unsyiah.ac.id/JKS/article/viewFile/5003/4437>. Diakses tanggal 12 Maret 2020.
- Friedman, M. M. 2010. *Buku Ajar Keperawatan Keluarga: Riset, Teori dan Praktik*. Jakarta: EGC.
- Husna, D.A. 2013. *Perbedaan Tingkat Kecemasan Dalam Menghadapi Persalinan Pada Ibu Hamil Nullipara Dan Multipara Trimester III*. Pascasarjana Fakultas Kedokteran UNAIR. <http://repository.unair.ac.id/18799/>. Diakses tanggal 12 Maret 2020.
- Indrayani, W. N. 2014. *Deteksi Dini Kolesterol, Hipertensi & Stroke*. Jakarta: Millestone.
- Indhayani, L. 2018. *Studi Penggunaan Obat Antihipertensi Pada Wanita Hamil Yang Dididagnosis Hipertensi Di Rumah Sakit PMI Kota Bogor*. Indonesian Journal of Pharmaceutical Science and Technology Vol.VII, No.1, Januari 2018. <https://ejournal.stfi.ac.id/index.php/jstfi/article/view/70>. Diakses tanggal 12 Maret 2020.
- Niven, 2016. *Psikologi Kesehatan dan Kepatuhan*. Jakarta: EGC.
- Notoatmodjo, 2015. *Metodologi Penelitian Kesehatan*. Jakarta: PT. Rineka Cipta.
- Nuraini, B. 2015. *Risk Factors of Hypertension*. J MAJORITY, 4(5), 10-19.
- Nurarif .A.H. dan Kusuma. H. 2015. *Apilasi Asuhan Keperawatan Berdasarkan Diagnosa Medis & Nanda NIC-NOC*. Jogjakarta: MediAction.
- Nursalam. 2016. *Konsep dan Penerapan Metodologi Penelitian Ilmu Keperawatan. Pedoman Skripsi, Tesis dan Instrumen Penelitian Keperawatan*. Jakarta: Salemba Medika.
- Perry dan Potter, 2015. *Buku Ajar Fundamental Keperawatan : Konsep, Proses, dan Praktik*. Alih Bahasa: Renata. Jakarta: EGC.
- Pratama, G. W. 2014. *Faktor-faktor Yang Mempengaruhi Kepatuhan Pengobatan Hipertensi Pada Lansia Binaan Puskesmas Klungkung 1*. Jurnal Publikasi Universitas Andalas. <https://ojs.unud.ac.id/index.php/eum/article/view/19735>. Diakses tanggal 12 Maret 2020.



